

ANALISIS PENDAPATAN PREMI DAN BEBAN KLAIM TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI (Studi kasus pada PT. Jasaraharja Putera)

223

Submitted:
JANUARI 2014

Accepted:
AGUSTUS 2014

Annisha Uliana M. dan David HM Hasibuan

*Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor, Indonesia
Email : hasibuan_david62@yahoo.com*

ABSTRACT

The purpose of this research is to investigate and analyse the effect premium income and claims expense, on financial statements. The data were collected by observations and then analysed using comparative and/or trend analysis. This analysis is used to identify the changes that occurred in the financial statements of the insurance company, as indications of presence of a premium increase or decrease revenue and claims expense in the amount of IDR or percentage in a certain period. The results showed that (1) premium income and expense claims in a period of increased and decreased, (2) increase or decrease in premium income was very influential on the insurance company's financial statements, (3) increase or decrease the burden of claims is very influential on the financial statements of insurance companies.

Keywords : premium income, claims expense, financial statements of insurance companies

PENDAHULUAN

Saat ini, perusahaan-perusahaan asuransi mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini dikarenakan perusahaan-perusahaan asuransi tersebut banyak mengeluarkan produk-produk asuransi yang menarik bagi masyarakat dan tentunya dapat menjawab semua kebutuhan masyarakat sehingga perusahaan-perusahaan asuransi tersebut mengalami peningkatan pendapatan dan keuntungan yang sangat signifikan. Meskipun sebagian besar masyarakat belum percaya sepenuhnya dan belum mengerti fungsi dari asuransi tersebut, perusahaan asuransi tetap memberikan informasi dan pemahaman-pemahaman mengenai produk-produk asuransi itu sendiri dan fungsinya.

Kegiatan perusahaan asuransi pada umumnya merupakan bisnis kepercayaan masyarakat. Untuk mendapat kepercayaan dari masyarakat maka perusahaan-perusahaan asuransi kini memperbaiki kedudukannya dengan cara memperbaiki pelayanan dan memperbaiki kualitas benefit dari produk-produk yang mereka luncurkan. Selain itu, menerbitkan laporan keuangan merupakan salah satu bukti pertanggungjawaban perusahaan asuransi kepada masyarakat.

Dalam menyajikan laporan keuangan, perusahaan berpatokan pada PSAK No. 28 untuk mencatat setiap transaksi di perusahaan asuransi. Laporan laba rugi merupakan salah satu informasi yang dapat memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan.

JIAKES

Suatu perusahaan didirikan untuk memperoleh pendapatan yang setinggi-tingginya dengan pengeluaran yang relatif kecil. Pengertian pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (fee), bunga, dividen, royalty dan sewa. Secara umum, perusahaan asuransi memperoleh pendapatan dari setiap penjualan produk yang ditawarkan kepada masyarakat dan menurut PSAK No. 28, pendapatan perusahaan asuransi berasal dari premi asuransi.

Untuk jasa (service) yang dilakukan ini, perusahaan asuransi menerima pembayaran yang disebut premi. Atas dasar inilah, perusahaan asuransi dapat membantu masyarakat dalam menghadapi resiko/beban keuangan dalam hal mengalami peristiwa-peristiwa yang dapat terjadi sewaktu-waktu yang tidak terduga datangnya.

Premi asuransi adalah imbalan jasa atas jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada tertanggung untuk mengganti kerugian yang mungkin diderita oleh pihak tertanggung (pada asuransi kerugian).

TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa teori yang mendasari penelitian ini adalah Pendapatan Premi dan Beban Klaim terhadap Laporan Keuangan.

Di Indonesia, pengertian Asuransi menurut Undang-undang Nomor 2 Tahun 1992 Tentang Usaha Asuransi adalah sebagai berikut :

Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

Menurut Buku Ikatan Akuntansi Indonesia (2002, 285), "Pendapatan premi adalah premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan."

Pengertian beban klaim menurut M. Wahyu Prihantoro (2001, 56) adalah sebagai berikut:

"Beban klaim adalah ganti rugi yang dibayarkan atau yang menjadi kewajiban kepada tertanggung dari pihak penanggung atau perusahaan asuransi (ceding company) sehubungan dengan telah terjadinya kerugian."

Laporan keuangan menurut Myer dalam bukunya *Financial Statement Analysis* yang dikutip oleh Munawar (2004, 5) dalam bukunya *Analisa Laporan Keuangan* menyatakan bahwa :

Laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun untuk akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba rugi. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus (laba yang ditahan).

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai Analisis Pendapatan Premi dan Beban Klaim terhadap Laporan Keuangan ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif dimana dilakukan dengan mengumpulkan data, disusun, diinterpretasikan dan dianalisis mengenai pendapatan premi dan beban klaim terhadap laporan keuangan perusahaan asuransi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pendapatan Premi dan Beban Klaim Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Pada PT. Jasaraharja Putera

Tabel 1
Analisis Perbandingan Neraca
Laporan Keuangan per-31 Des 2010 & 2011

	31-Des		Naik atau Turun * 2010 atas 2011		Ratio
	2010	2011	Rp	%	
ASET					
Investasi :					
Deposito Berjangka & Sertifikat Berjangka	289.237	248.698	-40.539	-14,0	0,9
Saham	1.765	17.228	15.463	876,1	9,8
Obligasi & MTN	128.025	163.689	35.664	27,9	1,3
Surat berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh pemerintah	42.000	42.000	0	0	1
Surat berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh BI					
Unit Penyertaan Reksadana	46.176	110.035	63.859	138,3	2,4
Penyertaan Langsung	8.674	8.674	0	0	1
Bangunan dengan hak Strata atau Tanah dengan bangunan untuk Investasi					
Pinjaman Hipotik					
Investasi Lain	1.665	1.665	0	0	1
Jumlah Investasi	517.542	591.989	74.447	14,4	1,1
Bukan Investasi					
Kas dan Bank	71.383	61.872	-9.511	-13,3	0,9
Tagihan Premi Penutupan Langsung	24.519	20.265	-4.254	-17,3	0,8
Tagihan Reasuransi	43.899	41.147	-2.752	-6,3	0,9
Tagihan Hasil Investasi	1.093	2.347	1.254	114,7	2,1
Bangunan dengan hak Strata atau Tanah dengan bangunan untuk dipakai sendiri	16.185	15.578	-607	-3,8	1,0
Perangkat Keras Komputer	2.651	4.541	1.890	71,3	1,7
Aktiva Tetap Lain	9.577	12.119	2.542	26,5	1,3
Aktiva Lain	17.573	53.309	35.736	203,4	3,0

Jumlah Bukan Investasi	186.880	211.178	24.298	13,0	1,1
Jumlah Aset	704.422	803.167	98.745	14,0	1,1
LIABILITAS & EKUITAS					
Hutang					
Hutang Klaim	28.781	21.689	-7.092	-24,6	0,8
Hutang Reasuransi	33.357	41.263	7.906	23,7	1,2
Hutang Komisi					
Hutang Pajak	8.676	4.985	-3.691	-42,5	0,6
Biaya yang masih harus dibayar	5.959	4.533	-1.426	-23,9	0,8
Hutang Lain	85.727	97.022	11.295	13,2	1,1
Jumlah Hutang	162.500	169.492	6.992	4,3	1,0
Cadangan Teknis					
Cadangan atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	164.987	187.440	22.453	13,6	1,1
Cadangan Klaim (EKRS)	44.912	58.285	13.373	29,8	1,3
Jumlah Cadangan Teknis	209.899	245.725	35.826	17,1	1,2
Jumlah Liabilitas	372.399	415.217	42.818	11,5	1,1
Pinjaman Subordinasi					
EKUITAS					
Modal Disetor	100.000	100.000	0	0	1,0
Agio Saham					
Komponen Ekuitas Lainnya	2.450	5.270	2.820	115,1	2,2
Saldo Laba					
Ditentukan Penggunaannya	162.055	213.074	51.019	31,5	1,3
Belum Ditentukan Penggunaannya	67.518	69.606	2.088	3,1	1,0
Jumlah Ekuitas	332.023	387.950	55.927	16,8	1,2
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	704.422	803.167	98.745	14,0	1,1

Premium Income,
Claims Expense

226

Berdasarkan data neraca perbandingan di atas dapat ditentukan perubahan-perubahan yang penting bagi perusahaan asuransi yaitu sebagai berikut :

- Dengan bertambahnya jumlah investasi sebesar 14,4% menunjukkan bahwa hasil ini lebih baik bila dibandingkan dengan jumlah bukan investasi sebesar 13%. Kenaikan yang tidak besar ini diakibatkan oleh adanya penurunan jumlah deposito berjangka dan sertifikat berjangka dari tahun 2010 ke tahun 2011 sebesar 40.539. walaupun banyak akun neraca lain yang mengalami kenaikan yang cukup signifikan akan tetapi tidak terlalu berpengaruh terhadap jumlah investasi perusahaan, karena deposito berjangka ini merupakan investasi utama pada perusahaan.
- Adanya penurunan dari akun kewajiban yaitu hutang klaim sebesar 7.092 yang menunjukkan bahwa perusahaan telah membayarkan klaim yang diajukan oleh

pihak bertanggung. Selanjutnya ada kenaikan dari hutang reasuransi sebesar 7.906. kenaikan ini dikarenakan perusahaan belum membayar hutang kepada pihak reasuradur dalam pengalihan resiko yang tidak dapat ditanggulangi oleh perusahaan asuransi. Dari penjelasan ini maka jumlah hutang mengalami kenaikan sebesar 4,3%.

- c. Adanya kenaikan pada cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan sebesar 13,6% atau sebesar 22.453 dikarenakan premi yang masih berada di pihak bertanggung diakui oleh perusahaan sebagai premi yang belum merupakan pendapatan. Selanjutnya cadangan klaim EKRS atau estimasi klaim tanggungan sendiri mengalami kenaikan sebesar 29,8%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak klaim yang sudah dicatat oleh perusahaan akan tetapi pembayaran ganti ruginya kepada pihak bertanggung belum dilakukan.

Dari hasil analisis perbandingan neraca di atas dapat disimpulkan bahwa kenaikan atau penurunan yang terjadi pada neraca perusahaan asuransi cukup baik. Ada kenaikan yang cukup signifikan dan ada pula penurunan yang tidak terlalu besar.

Tabel 2
Analisis perbandingan laporan laba rugi komprehensif
per-31 Des 2010 & 2011

	Periode		Berkurang - Bertambah		Ratio
	2010	2011	Rp	%	
PENDAPATAN UNDERWRITING					
Premi Bruto :					
Premi Penutupan langsung	546.124	610.380	64.256	11,8	1,1
Premi Penutupan Tidak Langsung	28.757	41.856	13.099	45,6	1,5
	-	-			
Komisi Dibayar	108.825	124.491	-15.666	14,4	1,1
Jumlah Premi Bruto	466.056	527.745	61.689	13,2	1,1
Premi Reasuransi :					
Premi Reasuransi Dibayar	162.412	183.636	21.224	13,1	1,1
Komisi Reasuransi Diterima	-53.834	-60.844	-7.010	13,0	1,1
Jumlah Premi Reasuransi	108.578	122.792	14.214	13,1	1,1
Premi Neto	357.478	404.953	47.475	13,3	1,1
Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP :					
CAPYBMP Tahun Lalu	142.167	164.987	22.820	16,1	1,2
	-	-			
CAPYBMP Tahun Berjalan	164.987	187.440	-22.453	13,6	1,1
Jumlah Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	-22.820	-22.453	367	-1,6	1,0
Jumlah Pendapatan Premi Neto	334.658	382.500	47.842	14,3	1,1

Pendapatan Underwriting Lain Neto	9.189	11.295	2.106	22,9	1,2
PENDAPATAN UNDERWRITING	343.847	393.795	49.948	14,5	1,1
BEBAN UNDERWRITING					
Beban Klaim :					
Klaim Bruto	189.483	225.818	36.335	19,2	1,2
Klaim Reasuransi	62.488	72.774	10.286	16,5	1,2
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim					
Cadangan Klaim Tahun Berjalan	44.912	58.285	13.373	29,8	1,3
Cadangan Klaim Tahun Lalu	39.268	44.912	5.644	14,4	1,1
Jumlah Beban Klaim	132.639	166.417	33.778	25,5	1,3
Beban Underwriting Lain Neto	37.388	44.577	7.189	19,2	1,2
BEBAN UNDERWRITING	170.027	210.994	40.967	24,1	1,2
HASIL UNDERWRITING	173.820	182.801	8.981	5,2	1,1
Hasil Investasi	34.456	42.769	8.313	24,1	1,2
Beban Usaha :					
Beban Pemasaran	45.877	54.521	8.644	18,8	1,2
Beban Umum dan Administrasi	81.674	87.512	5.838	7,1	1,1
Jumlah Beban Usaha	127.551	142.033	14.482	11,4	1,1
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI	80.725	83.537	2.812	3,5	1,0
Hasil Investasi Lain	3.593	3.629	36	1,0	1,0
LABA SEBELUM PAJAK	84.318	87.166	2.848	3,4	1,0
Pajak Penghasilan	-16.800	-17.560	-760	4,5	1,0
LABA SETELAH PAJAK	67.518	69.606	2.088	3,1	1,0
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK					
Kenaikan (Penurunan) Surat Berharga	2.450	2.820	370	15,1	1,2

*Premium Income,
Claims Expense*

228

Selisih Penilaian Aset Tetap

TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	69.968	72.426	2.458	3,5	1,0
---	---------------	---------------	--------------	------------	------------

229

Berdasarkan data perbandingan laporan laba rugi komprehensif di atas maka dapat dianalisis sebagai berikut :

- a. Pendapatan premi bruto penutupan langsung yang diperoleh perusahaan mengalami kenaikan yang cukup baik yaitu sebesar 64.256 atau sebesar 11,8%. Hal ini menunjukkan adanya perubahan yang baik yang diperoleh dari pihak tertanggung, agen, dan juga broker asuransi. Sedangkan pendapatan premi bruto penutupan tidak langsung yang diperoleh perusahaan mengalami kenaikan yang cukup baik juga yaitu sebesar 45,6%. Meningkatnya jumlah pendapatan premi bruto diperoleh atas kerjasama PT. Jasaraharja Putera dengan lembaga perbankan, leasing, bengkel, PT. KAI, dan penerbangan (Garuda Indonesia).
- b. Pendapatan premi reasuransi yang diperoleh perusahaan dalam premi reasuransi dibayar mengalami kenaikan sebesar 13,1% karena perusahaan harus membayar premi kepada pihak reasurador yang berdasarkan perjanjian reasuransi. Sedangkan komisi reasuransi diterima mengalami kenaikan sebesar 13%.
- c. Pendapatan premi neto mengalami kenaikan yang cukup besar yaitu 47.475 atau sebesar 13,3%. Premi neto ini diperoleh dari jumlah premi bruto dikurangi jumlah premi reasuransi.
- d. Adanya kenaikan pada klaim bruto sebesar 19,2% menunjukkan bahwa banyaknya klaim yang diajukan oleh pihak tertanggung kepada pihak penanggung atau perusahaan asuransi untuk membayar ganti rugi kepada tertanggung.
- e. Jumlah pendapatan premi neto mengalami kenaikan sebesar 47.842 atau sebesar 14,3% dan jumlah beban klaim mengalami kenaikan juga sebesar 33.378 atau sebesar 25,5%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar premi yang diperoleh maka semakin besar juga klaim yang harus dibayarkan.
- f. Hasil underwriting setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini menunjukkan kinerja underwriting cukup baik bagi perusahaan.
- g. Hasil investasi yang diperoleh perusahaan mengalami kenaikan yang cukup baik yaitu sebesar 8.313 atau sebesar 24,1%. Perolehan hasil investasi yang dicapai cukup memuaskan karena selalu mengalami peningkatan disetiap tahunnya.
- h. Beban usaha perusahaan pun mengalami kenaikan misalnya beban pemasaran yang mengalami kenaikan sebesar 8.644 atau sebesar 18,8%. Hal ini menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mempromosikan perusahaan ataupun melakukan perjalanan dinas cukup besar. Sedangkan beban umum dan administrasi juga mengalami kenaikan sebesar 5.838 atau sebesar 7,1%. Hal ini menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar gaji pegawai atau membiayai perlengkapan perusahaan cukup besar.
- i. Pajak penghasilan perusahaan mengalami kenaikan sebesar 760 atau 4,5%. Hal ini menunjukkan bahwa pajak penghasilan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan mengalami kenaikan yang cukup besar. Sehingga laba setelah pajaknya pun mengalami kenaikan.
- j. Adanya kenaikan surat berharga yang menjadi pendapatan komprehensif lain setelah pajak juga dapat mempengaruhi besarnya total laba (rugi) komprehensif. Kenaikan surat berharga sebesar 370 atau sebesar 15,1% ini mempengaruhi total laba (rugi) komprehensif menjadi 72.426 (dalam jutaan rupiah) pada tahun 2011.

k. Laba yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja operasional perusahaan yang sudah cukup baik.

*Premium Income,
Claims Expense*

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pendapatan premi dan beban klaim terhadap laporan keuangan perusahaan asuransi PT. Jasaraharja Putera, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kenaikan ataupun penurunan pendapatan premi dan beban klaim sangat mempengaruhi laporan keuangan PT. Jasaraharja Putera. Pendapatan premi pada laporan laba rugi perusahaan mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan karena PT. Jasaraharja Putera mengeluarkan produk-produk yang bermanfaat dan dibutuhkan oleh masyarakat. Sedangkan kenaikan atau penurunan beban klaim juga sangat mempengaruhi laporan laba rugi perusahaan. Kenaikan beban klaim disebabkan oleh masih banyaknya klaim yang belum dibayar perusahaan kepada pihak tertanggung.

230

DAFTAR PUSTAKA

- Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt and Terry D. Warfield. 2005. Accounting Principle.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. Teori Akuntansi Laporan Keuangan, hal 7. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jerry J. Weygandt, Donald E. Kieso and Paul D. Kimmel. 2002. Accounting Principle.
- Jerry J. Weygandt, Donald D. Kieso, and Paul D. Kimmel. 2002. Accounting Principle, hal 494.
- Kasmir. 2002. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mangani, Ktut Silvanita. 2009. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Munawar. 2004. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Nonna Belle. 2012. Homework – Akuntansi Asuransi Kerugian dalam <http://nonnababybelle.blogspot.com/home-work-akuntansi-asuransi-kerugian.html> diunduh pada sabtu, 1 September 2012 jam 21.18
- Rahmat Slamet. 2009. Tutorial AAMAI Subjek 101 Praktek Asuransi.
- Rick Antlle and Stanley J. Gartska. 2002. Financial Accounting.
- Rizki Ayu Adiani Putri. 2010. Tugas 3 Riset Akuntansi dalam <http://kikyblogs-kikyblogs.blogspot.com/?44,49> diunduh pada minggu, 5 Agustus 2012 jam 13.34
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Asuransi Pasal 1, ayat 1.
- Warren. Carl S, James M. Reeve, Philip E. Fees. 2005. Accounting. South western: Thompson Corporation.
- Wawan Junaidi. 2011. Klasifikasi Produk Asuransi dalam <http://wawan-junaidi.blogspot.com/search/label/ekonomi/2011/01/klasifikasi-produk-asuransi.html> diunduh pada senin, 27 Agustus 2012 jam 21.30.